

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kehidupan masyarakat dapat dipengaruhi oleh perkembangan jaman yang cepat dan canggih. Menciptakan hal yang baru dan menghasilkan hal yang baru adalah dua hal tersebut membawa pengaruh dan dampak pada keberadaan manusia. Ekonomi keluarga, bagaimanapun, menjadi kurang puas dan terpenuhi karena keinginan menjadi lebih besar dan lebih mendesak di lingkungan kontemporer. Peran penting home industri menjadi salah satu hal terpenting dalam pembentukan perekonomian di Indonesia dan diharapkan dimiliki oleh setiap golongan masyarakat.<sup>1</sup> Banyak pelaku home industri adalah masyarakat yang menjalankan usahanya di rumah dan dalam masyarakat lain bentuk industri perumahan yang tujuannya yaitu membangun ekonomi para karyawannya. Mereka menghidupi keluarganya dengan mencari nafkah, tetapi mereka tidak dapat dipisahkan dari perannya dalam memenuhi tuntutan keluarga dan menjalankan bisnis dalam perekonomian. Jika pendapatan mereka naik, manfaat juga akan bertambah untuk kesejahteraan mereka. Dedi Purwana mendefinisikan industri rumah tangga sebagai industri kecil yang berperan di sektor skala kecil dengan sumber daya dan sumber dana yang kecil pula. Administrasi dan pemasaran bekerja sama dalam satu atau dua tempat tinggal yang berfungsi sebagai pusat produksi. Biasanya, kegiatan ekonomi berbasis industri rumah tangga dilakukan oleh unit keluarga dan masyarakat setempat.

---

<sup>1</sup> Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 1132.

Rangkaian perekonomian yang otomatis akan menghasilkan pekerjaan untuk masyarakat. Dan tentunya menguntungkan pemerintah dan menurunkan pengangguran.<sup>2</sup>

Pandangan islam juga menganjurkan dalam bekerja dan beramal dalam memenuhi kebutuhan. Sebagaimana dinyatakan di Alqur'an Surat At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Artinya: “Dan katakanlah, "Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya Serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah)Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan.”( QS. At-Taubah (9):105)<sup>3</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mengarahkan kita umat manusia untuk selalu ber amal dan giat bekerja. sikap malas dan membuang-buang waktu hal yang tidak disukai oleh Allah SWT. Dengan kebutuhan rumah tangga yang terus bertambah kita haruslah giat dalam berkerja untuk terpenuhinya kebutuhan keluarganya. Agar kita dapat lebih produktif dengan adanya industri yang membuka pekerjaan sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki tanpa meninggalkan kewajibannya. Pekerjaan yang diminati oleh perempuan (ibu rumah tangga) yakni bekerja di *home industry* yang ada dilingkungan mereka tinggal.

<sup>2</sup> Ari Fadiati dan Dedi Purwana, *Menjadi Wirasaha Sukses* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 60.

<sup>3</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* ( Semarang: CV. Toha Putra, 2000), 298.

Industri rumahan menjadi sebagai jalan lain untuk masyarakat khususnya karyawan ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang lebih produktif dan tentunya menambah pendapatan karyawan. *Home industry* juga sebuah rangkaian kegiatan usaha guna memperluas dan membuka lapangan kerja untuk masyarakat, dapat memberikan layanan ekonomi secara luas dan berperan dalam upaya peningkatan pendapatan karyawannya. Menurut Maryanto, *Home industry* yakni suatu lingkungan atau kondisi yang harus dibangun agar landasan yang lebih kokoh dan membantu proses pengembangan sumber daya manusia.<sup>4</sup>

Terdapat berbagai *home industry* yang ada di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk yakni sebagai Berikut:

**Tabel 1.1**

**Data *Home Industry* Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk**

<b>No.</b>	<b>Home industri</b>	<b>Tahun Berdirinya</b>	<b>Total Karyawan</b>
1	Suttlecock	2011	10
2	Mebel	2009	7
3	Batik	2012	30

Sumber Data: Survei di *home industry* di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Y. Sri Susilo, *Tulisan Dari Masalah Usaha Kecil Sampai Masalah Ekonomi makro* (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 1996), 31.

<sup>5</sup> Hasil Survei *home industry* Batik Tulis Bayu Mukti Di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tanggal 25 januari 2023.

Berdasarkan Tabel diatas merupakan *home industry* yang berada di Desa Kacangan. *Home industry* batik tulis Bayu Mukti adalah *home industry* yang banyak di minati oleh masyarakat karena paling banyak menarik karyawan dengan mayoritas pekerjanya ibu rumah tangga masyarakat Desa Kacangan.

Pada tahun 2012, ibu Ristiani dan suaminya bapak Bayu mendirikan industri rumhan yakni Batik tulis Bayu Mukti. Batik tulis Bayu Mukti memproduksi batik dengan menggunakan cara yang masih tradisional dengan berbagai motif pilihan yang berfariatif. Ada dua jenis batik, diantaranya batik tulis dan batik cap dengan Pemasarannya yang sudah sampai diluar Jawa mulai dari Bali, Medan, Balikpapan hinga keluar negeri. Batik tulis Bayu Mukti memiliki 30 karyawan yang mayoritas ibu rumah tangga yang dulunya tidak bekerja dan ada yang bekerja namun masih perlu kerja sampingan lainnya. Juga masih yang mengalami kekurangan karna hanya mengandalkan pendapatan suami yang hanya bekerja serabutan. Sekarang dengan adanya home industri mempunyai nilai tambah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Berikut data sebagian karyawan dan pekerjaan suaminya yang bekerja di Batik Tulis Bayu Mukti yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Data Sebagian Nama Karyawan Dan Pekerjaan Suami Karyawan**

No.	Karyawan	Pekerjaan Suami
1	Samilah	Usaha warung kopi
2	Khomsatun	Tani
3	Qomah	Karyawan toko bangunan
4	Anik	Kuli bangunan
5	Khoiriyah	Pedagang tempe
6	Sumini	Usaha warung kopi
7	Dewi	Ojek
8	Saroh	Janda
9	Siti Khotijah	Petani
10	Yuliani	Buruh tani

Sumber: Data wawancara dengan karyawan Batik Tulis Bayu Mukti.<sup>6</sup>

Batik Tulis Bayu Mukti menggunakan sistem kerja borongan, ditambah dengan jam kerja yang lebih *fleksibel* membuat karyawan yang mayoritas ibu rumah tangga bisa lebih membagi waktunya dan pekerjaan dapat dikerjakan dirumah dengan batas waktu pengerjaan yang ditentukan.

Pendapatan dari hasil kerja di batik tulis Bayu Mukti antara lain untuk batik tulis sekitar Rp50.000,- sampai Rp70.000,- per roll tergantung bentuk dan motifnya, sedangkan upah batik cap antara lain Rp40.000,- sampai Rp60.000,- per roll tergantung jenis motif batiknya. Berikut data nama sebagian karyawan dan pekerjaan karyawan sebelum bekerja di batik tulis Bayu Mukti :

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan karyawan *home industry* Batik Tulis Bayu Mukti pada tanggal 25 Januari 2023.

**Tabel 1.3**  
**Data Nama Sebagian Karyawan Dan Pekerjaannya Sebelum Bekerja**  
**Di Batik Tulis Bayu Mukti**

No.	Nama	Pekerjaan Karyawan Sebelumnya	Upah Perbulan (Rp)
1	Samilah	Usaha warung	1.000.000
2	Khomsatun	IRT	-
3	Qomah	IRT	-
4	Anik	ART	500.000
5	Khoiriyah	Penjual tempe	900.000
6	Sumini	Usaha warung	800.000
7	Dewi	Panggilan memasak hajatan	300.000
8	Saroh	Asisten Rumah Tangga (ART) panggilan	500.000
9	Siti Khotijah	Penjual ES	450.000
10	Yuliani	Asisten Rumah Tangga (ART) panggilan	500.000

Sumber: Data wawancara sebagian nama karyawan home industri.<sup>7</sup>

Dari tabel diatas, bahwasanya pekerjaan sebelum bekerja di Batik Tulis Bayu Mukti, dengan bekerja di Batik Tulis Bayu Mukti setidaknya dapat membantu dan menambah pendapatan para karyawannya. Meskipun upah mereka jauh dari kata UMR (Upah Minimum Regional) tapi sedikit banyak

<sup>7</sup> Wawancara dengan karyawan Batik Tulis Bayu Mukti pada tanggal 25 Januari 2022.

setidaknya ada tambahan pemasukkan tiap minggunya tergantung hasil pekerjaannya dan tingkat kesulitannya.

Keberadaan *home industry* tersebut, setidaknya dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga karyawan yang ada di sekitar *home industry*. Dimana ibu rumah tangga yang semula bekerja serabutan dan menganggur sekarang mendapatkan pekerjaan yang *fleksibel* dengan pencapaian target yang telah ditetapkan dan memiliki nilai tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dalam Islam pun mengajarkan kepada umat manusia agar selalu meningkatkan produktifitas dan kreatifitas dalam mencari rezeki dan tentunya kebutuhan kehidupan keluarganya bisa terpenuhi.

Dari latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Peran *Home Industry* Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus di Batik Tulis Bayu Mukti Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk )**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan *home industry* batik tulis Bayu Mukti dengan karyawan ibu rumah tangga di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?

2. Bagaimana Peran *Home Industry* Batik Tulis Bayu Mukti di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawannya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan *home industry* batik tulis Bayu Mukti dengan karyawan ibu rumah tangga di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran *home industry* batik tulis Bayu Mukti di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Dalam upaya Meningkatkan Pendapatan karyawannya.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan tambahan masukan untuk mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan peran *home industry* dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga dan menjadi tambahan referensi untuk penelitian yang baru akan datang.

#### **2. Kegunaan Praktis :**

##### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dilakukan guna praktek atas ilmu yang sudah di peroleh dari bangku perkuliahan dan penelitian ini dilakukan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program

Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri.

b. Bagi Instansi

Dapat sebagai tambahan masukan kepada *home industry* Batik Tulis Bayu Mukti Nganjuk agar lebih bertambah kompeten mengembangkan kemajuan usahanya baik pada rekrutmen tenaga kerja dan memberikan dorongan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga agar selalu meningkatkan kreatifitas dan produktifitas dalam bekerja agar semua kebutuhan keluarganya bisa terpenuhi.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan bisa menambah referensi perpustakaan IAIN Kediri khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah dan membantu penelitian selanjutnya yang memiliki kesaamaan permasalahan dan objek penelitiannya. Khususnya dalam pemahaman tentang peran *home industry* dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga.

d. Bagi publik

Menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran *home industry* dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

## E. Telaah Pustaka

Berikut telaah pustaka yang digunakan penulis sebagai berikut:

- 1) Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim( Studi Kasus di Sentra Usaha Tahu Kelurahan Tinalan Kota Kediri), ditulis oleh Fandy Dwi Agsuma, mahasiswa STAIN Kediri (2015). penelitian ini menunjukkan bagaimana Pemerintah Kota Kediri mengoptimalkan ekonomi masyarakat melalui inisiatif pemberdayaan usaha mikro, salah satunya pembuatan tahu, untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Walaupun tenaga kerja untuk pemasaran barangnya cukup mampu menyerap tenaga kerja masyarakat setempat, namun ciri proses produksinya masih diwarnai dengan penggunaan cara-cara yang tradisional dan mendasar, dengan pemasaran yang masih sederhana dan tenaga kerja yang masih asal-asalan kebanyakan berasal dari keluarga sendiri.<sup>8</sup> Ide-ide yang menjadi landasan kajian masalah penelitian dan metodologi penelitian yang digunakan merupakan kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian kontemporer. Industri rumah tangga memainkan peran penting dalam penelitian ini, yang menggunakan penelitian kualitatif sebagai cara penyelidikan utamanya.
- 2) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Batik Kayu ( Studi Kasus pada Sentra Industri Kerajinan Batik Kayu di Dusun Kreet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul), ditulis oleh Candora, mahasiswa Universitas Brawijaya Malang (2014). Dari

---

<sup>8</sup> Fandi Dwi Agsuma, "Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim" ( Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, 2015).

penelitian ini diperoleh temuan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan pengrajin yang meliputi variabel modal, jam kerja, dan lama usaha. Sementara jumlah jam kerja tidak mempengaruhi pendapatan pengrajin, modal kerja dan umur panjang usaha keduanya memiliki dampak menguntungkan pada tingkat keuntungan pengrajin.<sup>9</sup> Persamaan objek yang membahas bisnis pengrajin batik dalam negeri dan menggunakan metodologi kualitatif adalah di mana penelitian di atas dan yang satu ini dapat dibandingkan. Meskipun subjek didekati dari sudut pandang yang berbeda, penelitian ini mengeksplorasi peningkatan pendapatan keluarga dengan bekerja di ekonomi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, sedangkan penelitian sebelumnya mengeksplorasi unsur-unsur yang mempengaruhi pendapatan.

- 3) Peranan Sentra *Home Industry* Tepung Tapioka Ds. Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim”, ditulis oleh M.Ifan Muzali, mahasiswa STAIN Kediri (2014). Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana bisnis tapioka memainkan peran penting pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Muslim di desa Bulusari Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri di mana UMKM membantu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Temuan dari penelitian ini antara lain berkaitan dengan distribusi yang tidak memadai, manajemen organisasi yang sederhana, izin SIU yang tidak lengkap, dan uang pribadi yang diperoleh melalui pinjaman bank, dengan distribusi yang

---

<sup>9</sup> Candora, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Batik Kayu” (Skripsi S1, Universitas Brawijaya, 2014).

lebih rendah. Namun, menurut beberapa temuan penelitian, posisi sentral industri tapioka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim dalam hal kemampuan memenuhi kebutuhan pokok, mengenyam pendidikan, dan memanfaatkan sumber daya alamnya.<sup>10</sup> Penelitian yang terkait dengan pembahasan industri rumah tangga sebelumnya memiliki persamaan yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada bahwa penelitian sebelumnya memprioritaskan peningkatan kesejahteraan komunitas Muslim lokal. sedangkan penelitian ini fokus membahas meningkatkan pendapatan keluarga yang bekerja dengan barang-barang yang dibuat oleh industri rumah tangga, serta struktur kerja yang digunakan di sana.

- 4) Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”, ditulis oleh Siska Febrianti, mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Bengkulu (2017). Hasil dari Penelitian ini mencoba mengetahui apakah ibu yang mencari nafkah keluarganya secara ekonomi dan sebaliknya juga mengontrol kehidupan sehari-hari keluarganya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang bertugas memenuhi tuntutan ekonomi tersebut masih dapat memenuhi kewajibannya dalam keluarga, meskipun memiliki sumber daya yang lebih sedikit dibandingkan ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>M. Ifan Muzali, “Peranan Sentra Home Industri Tepung Tapioka Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri” ( Skripsi S1, STAIN Kediri, 2014).

<sup>11</sup>Siska Febrianti, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat dari Ekonomi Islam” ( Skripsi S1, IAIN Bengkulu, 2014).

Kesamaan antara penelitian ini adalah keduanya menggunakan metodologi deskriptif dan pendekatan kualitatif untuk mengkaji kemajuan ekonomi melalui industri rumah tangga. Pembahasan studi tentang peningkatan ekonomi pekerja di semua industri rumah tangga yang ada di desa Bukit Peninjau, khususnya pada pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja. Sebaliknya, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana usaha rumahan Batik Tulis Bayu Mukti Desa Kacangan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga dengan keikutsertaan masyarakat untuk bekerja di Home Industri tersebut.

- 5) Peran Home Industri *House Of Lawe* Dalam Memberdayakan Perempuan Di Tegal Kenongo, Tirtonirmolo, Kasihan dan Bantul Yogyakarta, ditulis oleh Siti Khoiriyah, mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016). Industri Rumah Tangga Rumah Lawe yang ada di Desa Tegal Kenongo, Bantul, Yogyakarta, yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan adalah untuk menjelaskan House of Lawe memberdayakan wanita dan apa pengaruhnya. Temuan studi menunjukkan bahwa peran fasilitatif, pendidikan, dan teknis House of Lawe berdampak positif, seperti halnya perubahan pekerjaan dan peluang bisnis yang dapat meningkatkan kemandirian dan pendapatan sekaligus memungkinkan perempuan untuk terus memenuhi kedudukannya sebagai istri dan ibu di keluarganya.<sup>12</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini yakni penggunaan teori yang sama

---

<sup>12</sup>Siti khoiriyah, "peran Home Industri House Of Lawe Dalam Memberdayakan Perempuan Di Tegal Kenongo, Tirtonirmolo, Kasihan dan Bantul Yogyakarta" ( Skripsi S1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

yakni peran home industri dan menggunakan metode kualitatif dalam pemaparannya. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya membahas bagaimana peran dalam memperdayakan wanita dan dampak apa yang akan muncul , pada penelitian ini membahas bagaimana peran *home industry* batik dalam upaya menambah pendapatan keluarga dengan masyarakat ikut bekerja di Home industri demi kelangsungan hidup keluarganya.